

**DUKUNGAN SUAMI DENGAN SIKAP IBU HAMIL
TRIMESTER III DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF**

**HUSBAND'S SUPPORT AND *THIRD TRIMESTER PREGNANT'S*
*ATTITUDE TOWARDS EXCLUSIVE BREASTFEEDING***

Silvia Ari Agustina¹, Muftiyaturrohmah²

Program Studi Kebidanan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

¹Email : silvia_ari99@yahoo.com

ABSTRAK

ASI sangat bermanfaat baik bagi bayi, ibu, keluarga, negara serta bumi, sehingga setiap ibu dianjurkan untuk memberikan ASI. Puskesmas Girisubo mempunyai cakupan pemberian ASI eksklusif terendah di wilayah Kabupaten Gunungkidul yaitu sebanyak 32,8%. Rendahnya cakupan dapat dipengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah dukungan dari keluarga khususnya suami. Dukungan dari suami atau keluarga sangat berperan dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui korelasi dukungan suami dengan sikap Ibu Hamil Trimester III dalam Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Girisubo Gunung Kidul. Jenis penelitian analitik korelasi dengan desain penelitian *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Besar sampel yang digunakan sebanyak 86 ibu hamil trimester 3 yang memiliki suami dan tinggal bersama. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan skala *Likert*. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian ini adalah Dukungan suami kepada istri dalam memberikan ASI eksklusif mayoritas negatif sebanyak 46 responden (53,5%). Begitu pula dengan sikap ibu hamil dalam memberikan ASI mayoritas juga negatif sebesar 57%. Hasil tabulasi silang dukungan suami yang negatif, sikap ibu hamil TM III dalam memberikan ASI 32 masuk dalam kategori negatif, sedangkan jika dukungan suami yang positif, sikap ibu hamil yang negatif hanya 17. Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai $p = 0,011$, ada korelasi yang signifikan antara dukungan suami dengan sikap ibu hamil dengan nilai OR diketahui 3,092. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan secara statistik antara dukungan suami dengan sikap ibu hamil. Dukungan positif suami kepada istri, meningkatkan 3 kali sikap positif ibu hamil TM III dalam pemberian ASI Eksklusif.

Kata kunci: Sikap, Dukungan, ASI Eksklusif

ABSTRACT

Breast milk is very beneficial for babies, mothers, families, countries and the earth, so every mother is encouraged to do breastfeeding to their babies. The lowest coverage of exclusive breastfeeding in Gunungkidul District is Girisubo Health Center as much as 32.8%. Many factors influence the low coverage of exclusive breastfeeding, one of them is the support of the family especially the husband. Support from the nearest person (husband) is important in the success of exclusive breastfeeding. Objective this study to Know Relationship between Husband's Support and woman's attitude in their third trimester towards Exclusive Breastfeeding at Public Health Center of Girisubo Gunung Kidul. This study types was correlational analytic research with cross sectional study design. Sampling technique used purposive sampling with a large sample of 86 trimester pregnant women 3 who had a husband and live together. Data collection used closed questionnaires with Likert scale. Data analysis used chi square test. This research showed that Husband's support in exclusive breastfeeding majority in less than 46 respondents (53,5%). Likewise with the attitude of pregnant women in giving the majority of the milk is also negative by 57%. The result of cross tabulation of husband support is negative, mother's attitude in giving ASI 32 fall in negative category, whereas the husband/s support is positive, negative pregnant woman attitude only 17. Result bivariate analysis is known that p value = 0,011, there is relationship between husband support with attitude of pregnant mother with OR value as much as 3,092. It can be concluded that there is a statistically significant relationship between the husband's support and the attitude of the expectant mother. The husband's positive support to the wife, raises 3 positive attitudes of TM III pregnant women in exclusive breastfeeding.

Keywords: Attitude, Support, Exclusive Breast Milk

PENDAHULUAN

ASI sangat bermanfaat baik bagi bayi, ibu, keluarga, negara serta bumi, sehingga setiap ibu dianjurkan untuk memberikan ASI. Manfaat yang diperoleh apabila bayi mendapatkan ASI Eksklusif diantaranya, bayi terlindung dari berbagai macam penyakit infeksi, meningkatkan kecerdasan bayi, menghindarkan bayi dari alergi, meningkatkan kualitas hidup bayi hingga dewasa, menjadi alat kontrasepsi alamiah, serta menyukseskan perlindungan alam, dan angka kesakitan dan kematian bayi menurun (Wiji, 2013).

Tahun 2015 dalam rangka melanjutkan program Millenium Development Goals (MDGs) telah dirancang program Sustainable Development Goals (SDGs), Pemerintah pun kemudian membuat rancangan dan strategi untuk menyukseskan program SDGs tersebut. Rancangan dan strategi yang dibuat Kementerian Kesehatan salah satunya berhubungan dengan program ASI eksklusif bahwa tahun 2019 target persentase pemberian ASI eksklusif untuk bayi usia kurang dari 6 bulan sebesar 50%, data acuan dalam penentuan target tersebut yaitu dengan

melihat pencapaian cakupan pemberian ASI pada tahun 2013 yang baru mencapai 42% (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Dinas Kesehatan Provinsi DIY (2015) mencatat cakupan ASI eksklusif diseluruh wilayah DIY yang meliputi 4 kabupaten dan 1 kotamadya, menunjukkan angka pemberian ASI eksklusif tertinggi terdapat di Kabupaten Sleman sebesar 81,6% dan terendah di Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 58,5%. Jika dilihat berdasarkan target SDGs cakupan ASI eksklusif seluruh Kabupaten di Provinsi DIY telah mencapai target tetapi ketika diamati lebih spesifik khususnya di Kabupaten Gunungkidul yang merupakan Kabupaten dengan perolehan cakupan terendah masih terdapat Puskesmas dengan cakupan dibawah dari target SDGs yaitu Puskesmas Girisubo sebanyak 32,8%. Angka cakupan yang masih rendah dapat menunjukkan bahwa masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemberian ASI eksklusif kepada bayinya.

Keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif dibutuhkan dukungan dari keluarganya terutama suami seperti yang diungkapkan oleh

Haryono (2014) dan Proverawati (2010), dukungan dari lingkungan keluarga termasuk suami sangat menentukan keberhasilan menyusui. Ketidakberhasilan dalam memberikan ASI eksklusif dapat diminimalisir apabila ada dukungan yang diharapkan menstimulir penguatan. Dukungan orang terdekat khususnya suami sebagai pendamping istri, suami yang ikut bertanggung jawab pada kesehatan dan keselamatan anaknya sangatlah berpengaruh dalam masalah pemberian ASI eksklusif (Wattimena, 2012).

Dukungan suami kepada istri dalam pemberian ASI eksklusif ini sebaiknya dipersiapkan sejak ibu dalam keadaan hamil terutama pada ibu dengan usia kehamilan trimester 3. Para pakar laktasi dunia juga sangat menyarankan agar persiapan menyusui dilakukan jauh sebelum bayi lahir karena ibu yang telah memiliki pengetahuan laktasi sebelum melahirkan akan lebih siap dan percaya diri saat mulai menyusui sehingga akan mensukseskan program ASI eksklusif (Monika, 2014).

Puskesmas Girisubo menjadi salah satu Puskesmas yang mempunyai cakupan paling rendah dibandingkan wilayah lain di Gunung Kidul, sehingga

sangat penting dilakukan penelitian tentang hubungan antara dukungan suami kepada istri dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Girisubo. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan sikap Ibu Hamil Trimester III dalam pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Girisubo Gunung Kidul.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik korelasi dengan desain penelitian *cross sectional*.

Populasinya meliputi semua ibu hamil trimester 3 yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Girisubo sebanyak 109 orang. Teknik sampling yang digunakan dengan teknik *purposive sampling*. Besar sampel yang diambil dihitung berdasarkan rumus Slovin didapatkan 86 sampel dan sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eklusi.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup. Sebelum kuesioner digunakan untuk alat ukur penelitian, terlebih dahulu kuesioner ini di uji validitas dan reliabilitas.

Analisis data menggunakan uji korelasi bivariat yaitu dengan uji analisis *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Girisubo melayani rawat inap dan pelayanan gawat darurat 24 jam. Pelayanan yang ada meliputi poliklinik umum, poliklinik gigi, poliklinik KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), ruang pojok laktasi, poliklinik MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), apotek, laboratorium, rawat inap dan Unit Gawat Darurat (UGD). Ibu hamil yang datang periksa ke Puskesmas akan masuk dalam poliklinik KIA dan setiap ibu hamil yang periksa diberikan konseling oleh tenaga kesehatan khususnya adalah bidan. Konseling ASI eksklusif menjadi salah satu materi yang diberikan.

Hasil analisis univariat, mayoritas dukungan suami kepada istri dalam pemberian ASI eksklusif adalah negatif sebanyak 46 responden (53,5%). Begitu juga dengan sikap ibu hamil dalam memberikan ASI juga mayoritas negatif sebesar 57%.

Dukungan dari lingkungan keluarga termasuk suami, orang tua atau saudara lainnya sangat menentukan keberhasilan menyusui. Karena pengaruh keluarga berdampak pada kondisi emosi ibu sehingga secara tidak langsung memengaruhi produksi ASI. Sebaliknya jika dukungan yang diberikan tidak maksimal maka keberhasilan pemberian ASI akan menurun. Dapat disimpulkan bahwa angka keberhasilan ASI eksklusif sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga terutama suami. Dukungan dari suami sangat memengaruhi keberhasilan pemberian ASI karena suami merupakan seseorang yang paling dekat dengan ibu (Haryono, 2014). Menurut Azwar (2010), Aspek emosional yang menyangkut perasaan merupakan aspek yang paling berpengaruh terhadap perubahan sikap seseorang. Perubahan sikap yang dimaksud termasuk dalam komponen sikap afektif yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal.

Tabel 1 Hasil Analisis Penelitian

		Dukungan Suami		Total	P	OR	CI 95%	
		Negatif	Positif				Lower	Uper
Sikap Ibu	Negatif	32	17	49	0,011	3,092	1,273	7,511
	Positif	14	23	37				
	Total	46	40	86				

Hasil tabulasi silang menunjukkan jika dukungan suami negatif, sikap ibu dalam memberikan ASI banyak yang bersikap negatif sebanyak 32 ibu dan hanya 14 yang bersikap positif, sedangkan jika dukungan suami positif, sikap ibu hamil yang negatif hanya 17 dan lebih tinggi yang bersikap positif yaitu 23 ibu hamil. Hasil ini membuktikan, semakin dukungan suami itu positif, maka sikap ibu hamil TM 3 dalam memberikan ASI juga positif, begitu juga sebaliknya.

Dukungan suami merupakan bantuan secara emosional yang diberikan suami sebagai orang terdekat istri sesuai dengan teori dari Ratna (2010), yang mengungkapkan bahwa suami atau istri secara fungsional, otomatis orang yang terdekat dan paling berkewajiban memberikan dukungan dan pertolongan pada saat salah satunya mengalami kesulitan. Hal ini juga didukung oleh Haryono (2014), bahwa dukungan dari suami sangat memengaruhi keberhasilan pemberian ASI karena suami merupakan seseorang yang paling dekat dengan istri.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dari hasil analisis bivariat dengan hasil nilai $p = 0,011$, berarti $p < 0,05$ H_0 ditolak, ada hubungan antara dukungan

suami dengan sikap ibu hamil. Nilai OR diketahui 3,092, hal ini berarti dukungan suami positif akan meningkatkan 3 kali sikap positif ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Ramadani, M dan Ella N.H. (2010), bahwa ibu yang mendapatkan dukungan dari suami mempunyai kecenderungan untuk memberikan ASI secara eksklusif sebesar 2 kali dibandingkan ibu yang kurang mendapatkan dukungan dari suaminya.

Menurut Proverawati (2010), dukungan atau *support* dari orang terdekat (suami), sangat berperan terhadap kesuksesan menyusui. Semakin besar dukungan yang didapatkan ibu untuk terus menyusui maka semakin besar pula kemampuan untuk dapat bertahan terus untuk menyusui. *Support* suami maupun keluarga begitu besar pengaruhnya, sehingga jika seorang ibu yang kurang mendapatkan perhatian dan dukungan dari suami, atau keluarga terdekatnya bahkan malah ditakut-takuti maka akan cenderung mudah beralih ke susu formula saat bayi nya lahir kelak.

Ibu menyusui membutuhkan dukungan dan pertolongan, baik ketika memulai maupun melanjutkan

menyusui. Sebagai langkah awal mereka membutuhkan bantuan sejak kehamilan dan setelah melahirkan. Ibu sangat membutuhkan dukungan penuh untuk memberikan ASI nya secara eksklusif minimal hingga bayi berusia kurang dari 6 bulan bahkan hingga bayi berusia 2 tahun (Proverawati, 2010).

SIMPULAN DAN SARAN

Mayoritas dukungan suami kurang dan sikap ibu negatif. Hasil tabulasi silang dukungan suami negatif, sikap ibu dalam memberikan ASI 32 masuk dalam kategori negatif, sedangkan jika dukungan suami yang positif, sikap ibu hamil yang negatif hanya 17.

Terdapat hubungan secara statistik signifikan antara dukungan suami dengan sikap ibu hamil dengan nilai $p = 0,011$, ada hubungan OR diketahui 3,092. Dukungan suami positif akan meningkatkan 3 kali sikap positif ibu dalam memberikan ASI kepada bayinya.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu dengan menggunakan metode mix method atau metode campuran antara kuantitatif dan kualitatif, sehingga hasil penelitian akan tergali lebih dalam, selain itu perlu menggali lebih lanjut

tentang informasi pemberian ASI Eksklusif karena dimungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2010. *Sikap Manusia teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Dinas Kesehatan Provinsi DIY .2015. *Profil Kesehatan Provinsi DIY Tahun 2015*. Dinas Kesehatan Provinsi DIY : Yogyakarta
- Haryono, R. and Sulis S. 2014. *Manfaat ASI Eksklusif untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Kementerian Kesehatan RI. 2015. *Kesehatan dalam Kerangka Sustainable Development Goals (SDG'S)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI
- Monika, F.B. 2014. *Buku Pintar ASI dan Menyusui*. Jakarta : PT Mizan Publika.
- Proverawati, A. and Eni R. 2010. *Kapita Selektasi ASI & Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Ratna, W. 2010. *Sosiologi dan Antropometri Kesehatan dalam Perspektif Ilmu Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Rihama.

- Rahayuningsih, S.U. 2008. *Psikologi Umum 2*. Jakarta : Gunadarma.
- Ramadani, M. And Ella N.H. 2010. Dukungan Suami dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tawar Kota Padang Sumatera Barat, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(6), 269-274, diakses dari : <http://jurnalkesmas.ui.ac.id/kesmas/article/view/166/167>
- Wattimena, Yesianan, Minarti, Nainggolan, and Somarwain. 2015. Dukungan Suami dengan Keberhasilan Isteri untuk Menyusui. *Jurnal Ners LENTERA*, 3(1),10-20, diakses dari : <http://journal.wima.ac.id/index.php/NERS/search/advancedResults>
- Wiji, R. N. 2013. *ASI dan Panduan Ibu Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika.